

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan, manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara masyarakat. Disamping itu pendidikan juga ditujukan mampu memberikan peningkatan pada aspek penting yang melekat pada manusia yaitu aspek kognitif. Dalam proses pembelajaran di kelas guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat dan dirancang khusus untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Menurut (UU No. 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sangat penting, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan terbelakaang. Salah satu hal yang berperan penting dalam keberhasilan. Pendidikan adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh perencanaan yang baik.

Metode *role playing* (bermain peran) merupakan salah satu metode pembelajaran yakni peserta didik melakukan kegiatan bermain peran tokoh lain dengan penuh penghayatan dan kreativitas berdasarkan peran suatu kasus yang sedang dibahas sebagai materi pembelajaran pada saat itu. Melalui penerapan metode ini diharapkan siswa mampu memfokuskan

pikiran, kemampuan, dan pengetahuan yang mereka miliki ke dalam perannya sehingga siswa akan lebih mudah mengorganisasikan ide-ide dan gagasannya dalam bahasa lisan. Selain itu, dengan penerapan metode *role playing* diharapkan siswa mampu memerankan dari karakter tokoh yang diperankannya.

Menurut Hidayat (Hidayat et al., 2016) Metode bermain peran merupakan metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang dilakoninya. Mereka berinteraksi dan melakukan peran terbuka. Siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memerankan sehingga menemukan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya.

Menurut Goretti (Fahreza, 2018) Keterampilan sosial sangat penting bagi anak karena pada masa sekolah hubungan teman sebaya merupakan sarana penting anak untuk dapat belajar bersosialisasi. Bersosialisasi dapat dilihat dari sikap sopan, ramah, berbagi, simpati dan empati kepada teman sebaya mereka agar tercipta suasana bermain yang nyaman. Keterampilan sosial anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Jika lingkungan mereka menanamkan nilai-nilai sosial yang baik maka anak tumbuh menjadi individu yang lebih baik, sehingga interaksi siswa bekerjasama dalam kelompok kurang di kembangkan.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu kumpulan konsep ilmu yang mempelajari tentang ilmu-ilmu sosial dan masyarakat. Ilmu pengetahuan sosial memiliki ruang lingkup yang luas. Materi yang ada dalam ilmu pengetahuan sosial hampir meliputi semua aspek yang ada dalam masyarakat. Pelajaran ini akan membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki nilai, sikap, dan keterampilan. Ilmu Pengetahuan sosial juga merupakan suatu pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya.

Peneliti di SDN Pusaka Rakyat 01 Kabupaten Bekasi mengamati ibu DP, seorang guru kelas, menerapkan metode bermain peran di kelasnya dengan membagi siswa ke dalam kelompok dan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran. Sebagai hasilnya, siswa telah memahami materi yang didasarkan pada metode bermain peran selama pembelajaran IPS, yang akan membantu mereka melatih keterampilan sosialnya. Temuan dari wawancara peneliti dengan ibu DP, menunjukkan bahwa beliau sebelum menggunakan metode bermain peran, hanya mengandalkan metode ceramah, yang mengakibatkan kurangnya motivasi belajar pada siswa. Beliau menyatakan bahwa siswa telah mempunyai kemampuan hubungan yang baik dengan teman sebaya, mampu manajemen diri, serta memiliki kemampuan akademik, kepatuhan dan perilaku asertif selama proses pembelajaran berlangsung. Namun masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri, siswa yang tidak memperhatikan ibu guru saat mengajar.

Siswa memiliki keunikan pada saat kegiatan belajar dikelas yaitu siswa sangat menikmati dan menjalani proses pembelajaran dengan ceria, aktif dan menyenangkan, jiwa kompetisi yang tinggi antar siswa, siswa menjadi tidak takut bertanya, siswa memiliki rasa empati yang baik, siswa dapat berpartisipasi, siswa mampu untuk bertukar pikiran dalam kegiatan diskusi, selain itu siswa melakukan hal-hal yang lucu di dalam proses pembelajaran sehingga menghibur guru dan teman sekelasnya menjadi suasana kelas semakin menyenangkan.

Peneliti tertarik untuk melakukan dengan menggunakan varian penelitian kualitatif untuk mengetahui penggunaan metode bermain peran dalam melatih keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan latar belakang ini atas maka peneliti mengambil judul **“Analisis Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Melatih Keterampilan Sosial Siswa di SDN Pusaka Rakyat 01 Kabupaten Bekasi”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada keterampilan sosial siswa terhadap metode bermain peran kelas IV pada SDN Pusaka Rakyat 01 Kabupate Bekasi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan metode bermain peran pada siswa di SDN Pusaka Rakyat 01 Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana keterampilan sosial siswa kelas IVB Pada materi berbagai jenis pekerjaan terhadap metode bermain peran di SDN Pusaka Rakyat 01 Kabupaten Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama yang ingin di ungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan metode bermain peran pada siswa di SDN Pusaka Rakyat 01 Kabupaten Bekasi.
2. Mendeskripsikan keterampilan sosial siswa pada materi berbagai jenis pekerjaan melalui metode bermain peran.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah bagi peneliti khususnya dan bagi pembeaca pada umumnya tentang Analisis penggunaan metode bermain dalam melatih keterampilan sosial siswa di SDN Pusaka Rakyat 01.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru dalam pembelajaran di sekolah dasar.

b. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi pelajaran dan dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar melalui penggunaan metode bermain peran.

